



HAFALAN SHALAT DELISA

A production of Starvision (2011)

This film study package for teachers is created by Balai Bahasa Indonesia Perth (Inc) (www.balaibahasaperth.org) as a learning resource to support students of *bahasa Indonesia* in Western Australia. It has been created for use in classrooms in conjunction with the 2013 Balai Bhasa Indonesia Perth Indonesia Film Festival. There will be a special school screening of “Hafalan Shalat Delisa” on Monday 19th August 2013 and schools that have registered for this event receive this resource package.

Learning activities have been broadly organized as occurring before or after watching the film. All the language skills (listening and responding and speaking; viewing, reading and responding; and writing) are represented in the activities; and cultural understandings are addressed where possible. The development of students’ understanding of the system of the language and of the language learning strategies will depend largely on how these outcomes are highlighted as students engage with the activities.

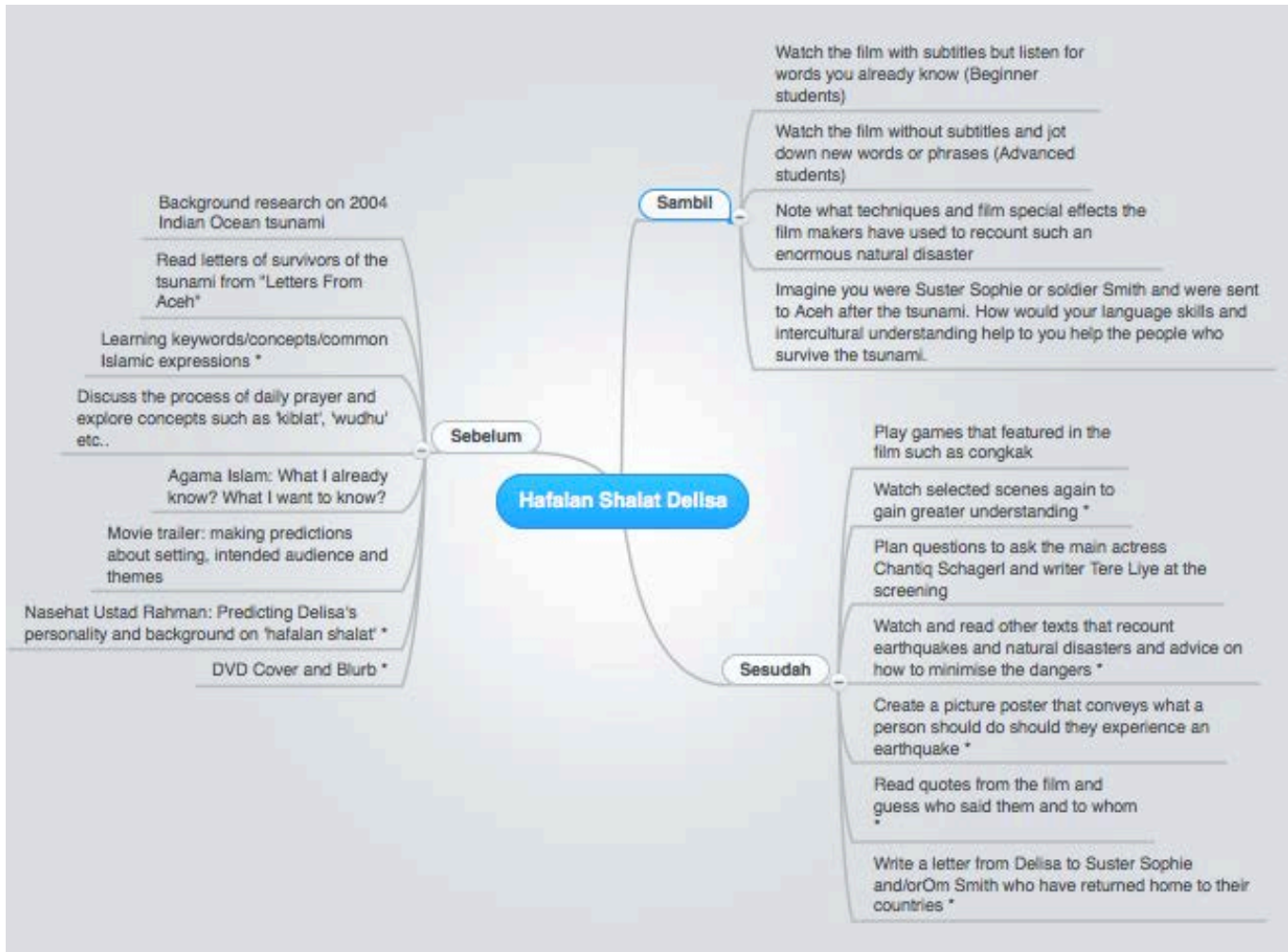
The learning activities plan/brainstorm holds the film as the central text. Activities designed for completion BEFORE watching the film prepare students with a background to the story and essential language for understanding the film. The texts and tasks suggested for AFTER watching the film are intended to extend students’ understandings and provide opportunities for them to practise and use their language skills. Activities marked with an asterisk (*) have accompanying resources in this study package. The language outcomes and phase of learning are suggested only and teachers should adapt the resources to suit their own learners’ needs and abilities.



HAFALAN SHALAT DELISA

Learning activities brainstorm

Essential resources and information:



- **Hafalan Shalat Delisa** (2011) or "Delisa's Prayers" is a product of Starvision, produced by Chand Parwez Servia and directed by Sony Gaokasak. For details about the film visit the IdFilmCentre at <http://www.indonesianfilmcenter.com/pages/filminfo/movie.php?uid=4a0dea13ae4a>
- A DVD of the film can be purchased in Indonesia and online at Disctarra <http://www.disctarra.com/>

-
- A trailer of the film **Hafalan Shalat Delisa**, can be found on YouTube at <http://www.youtube.com/watch?v=oKolDtQDqYI>
 - Lyrics to the theme song “Ibu” can be found at Lirik Lagu at <http://www.liriklagu.asia/2012/07/rafly-feat-chantiq-lagu-ibu.html>. An audio version of the song sung by Raffly can be accessed from http://www.youtube.com/watch?v=-UToVg_BS8I. Another version where both Raffly and the main actor Chantiq Schagerl perform together can be found at <http://www.youtube.com/watch?v=uoZ9hilMagQ>
 - Aceh continues to experience earthquakes and the risk of tsunamis is ongoing. Up to date Information about the most recent earthquakes can be found at the website <http://regional.kompas.com/read/2013/07/07/1650337/Korban.Tewas.Gempa.Aceh.Bertambah.Jadi.40.Orang>
 - The Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika has a useful website with information about the 2004 Earthquake and Tsunami at <http://inatews.bmkg.go.id>
 - “Letters from Aceh” (2005) is a beautiful book published by Sid Harta Publishers. It depicts the correspondence via handwritten letters and cards between Acehnesse survivor children and pupils from Jakarta International School. Photographer, Scott Graham has a website with many of the photos that he took for the book on a visit to Aceh at <http://www.pbase.com/scottygraham/aceh>
 - A recent newspaper article detailing the prevalence of tsunamis along the Western Australian coast can be found at <http://au.news.yahoo.com/thewest/a/-/wa/17798666/tsunami-finding-rocks-research/>
 - Congkak is a tradition game played in Aceh. Play using wooden boards and shells. For instructions visit <http://www.wikihow.com/Play-Congkak> or play online <http://www.primarygames.com/puzzles/strategy/mancala/>

Key words (daily routines)

Viewing, Reading and Responding: Lower/upper primary



menangis	bangun	bermain bola
lupa	hafal / ingat	sholat / shalat / doa
lulus	mandi	naik sepeda
tidur	menang	pulang

Photocopy the above words and pictures to make flashcards of basic key words used in the film. Use the flashcard to invent games to match pairs to revise and memorise these words.

Key words and concepts

Viewing, Reading and Responding: Upper primary/lower secondary

Match the Indonesian expression on the left (1-11) with the English translation on the right (a-k)

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. doa / sholat / shalat | a. "Ibu" – term used for 'mother' in Aceh |
| 2. dosa | b. letter of the alphabet |
| 3. kerudung | c. Name given to dawn and dusk prayers. "Duhur", "Asr" and "Isya" make up the five prayers performed daily by Moslems |
| 4. huruf | d. Moslem place of worship |
| 5. kalung | e. master or teacher |
| 6. Subuh dan Maghrib | f. prayer |
| 7. surga | g. necklace |
| 8. Ummi | h. sin |
| 9. Abi | i. "Bapak" – term used for 'father' in Aceh |
| 10. Ustad | j. female Islamic headdress |
| 11. mesjid / masjid | k. heaven; paradise |

Common Islamic Expressions

Reading, Viewing and Responding: Upper secondary

The film **Hafalan Sholat Delisa** is set in an Islamic community in Aceh. Communities such as these in Indonesia often use expressions borrowed from Arabic in their daily speech. Here are some commonly used Islamic expressions that may be spoken by characters in the film:

Assalamu alaikum	
Wa Rahmatullahi	
Wa Barakatuh	Peace be with you, the mercy, and the blessings of Allah be upon you. (The listener responds by saying “ Wa allaikum assalaam ” meaning ‘Peace be upon you too’)
Alhamdulillah	Praise and thanks to Allah
Bismillah	In the name of Allah (usually uttered before doing something eg driving, eating)
Inshallah / Insya Allah	God willing / If Allah allows it to happen in the future
La ilaha illa Allah	There is no God but Allah
Allahu Akbar	Allah is Great (heard daily in the call to prayer)
Masya Allah	Everything happens with God's power (uttered to express gratitude when seeing or feeling something wonderful that you realize that only God can create such an amazing thing).
Subhanallah	Glorious is Allah. Often uttered when something in nature or in the world is awe inspiring.
Astaghfirullah	I ask Allah forgiveness (when a Muslim abstains from doing wrong, or prove that he is innocent of an incident this expression is used).
Shukurlah	Thank goodness

Read the following scenarios and choose one of the above expressions that is most suitable:

1. Diucapkan ketika selamat dari kecelakaan. Diucapkan ketika telah selesai menyelesaikan tugas yang berat. Diucapkan ketika kita mendengar orang lain lain selamat. Diucapkan ketika mendengar orang lain mendapat prestasi yang bagus: _____.
2. Diucapkan ketika kita melihat orang lain melakukan perbuatan yang tidak baik/tidak pantas: _____.
3. Diucapkan ketika kita mengetuk pintu rumah orang Islam. Diucapkan ketika bertemu dengan teman Islam (sapaan yang merupakan doa). Diucapkan ketika hendak pergi/keluar rumah orang islam. Diucapkan ketika hendak berpisah dengan teman Islam: _____.
4. Diucapkan ketika memulai pekerjaan. Diucapkan ketika hendak mencoba sesuatu: _____.
5. Diucapkan untuk menjawab atau merespon Assalamualaikum atau Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh: _____.
6. Diucapkan ketika mengalami musibah. Diucapkan ketika melihat berita duka/kematian. Diucapkan ketika melihat orang lain yang bertindak hal yang tidak baik/tidak pantas: _____.
7. Diucapkan oleh seseorang yang baru masuk Islam. Diucapkan orang Islam di dalam aktifitas solat lima waktunya: _____.
8. Diucapkan ketika kita berjanji kepada orang lain. Boleh diucapkan diawal atau diakhir pernyataan janji: _____.
9. Diucapkan ketika mendapat rezeki. Diucapkan ketika kita merasa bahagia dan ingin berterimakasih kepada Tuhan: _____.

JAWABAN:

1. Diucapkan ketika selamat dari kecelakaan. Diucapkan ketika telah selesai menyelesaikan tugas yang berat. Diucapkan ketika kita mendengar orang lain lain selamat. Diucapkan ketika mendengar orang lain mendapat prestasi yang bagus: **Syukurilah.**
2. Diucapkan ketika kita melihat orang lain melakukan perbuatan yang tidak baik/tidak pantas: **MasyaAllah.**
3. Diucapkan ketika kita mengetuk pintu rumah orang Islam. Diucapkan ketika bertemu dengan teman Islam (sapaan yang merupakan doa). Diucapkan ketika hendak pergi/keluar rumah orang islam. Diucapkan ketika hendak berpisah dengan teman Islam: **Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.**
4. Diucapkan ketika memulai pekerjaan. Diucapkan ketika hendak mencoba sesuatu: **Bismillah.**
5. Diucapkan untuk menjawab atau merespon Assalamualaikum atau Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh: **Wa alaikumsalam.**
6. Diucapkan ketika mengalami musibah. Dicuucapkan ketika melihat berita duka/kematian. Diucapkan ketika melihat orang lain yang bertindak hal yang tidak baik/tidak pantas: **Astagfirullah.**
7. Diucapkan oleh seseorang yang baru masuk Islam. Diucapkan orang Islam di dalam aktifitas solat lima waktunya: **La Ilaha Illallah.**
8. Diucapkan ketika kita berjanji kepada orang lain. Boleh diucapkan diawal atau diakhir pernyataan janji: **Insya Allah.**
9. Diucapkan ketika mendapat rezeki. Diucapkan ketika kita merasa bahagia dan ingin berterimakasih kepada Tuhan: **Alhamdulillah.**

DVD Cover and Blurb

Viewing, Reading and Responding: Lower secondary



Delisa (Chantiq Schagerl) gadis kecil kebanyakan yang periang, tinggal di Lhok Nga, sebuah desa kecil yang berada di tepi pantai Aceh, mempunyai hidup yang indah. Sebagai anak bungsu dari keluarga Abi Usman (Reza Rahadian), ayahnya bertugas di sebuah kapal tanker perusahaan minyak Internasional. Delisa sangat dekat dengan ibunya yang dia panggil Ummi (Nirina Zubir), serta ketiga kakaknya yaitu Fatimah (Ghina Salsabila), dan si kembar Aisyah (Reska Tania Apriadi) dan Zahra (Riska Tania Apriadi).

26 Desember 2004, Delisa bersama Ummi sedang bersiap menuju ujian praktek shalat ketika tiba-tiba terjadi gempa. Gempa yang cukup membuat ibu dan kakak-kakak Delisa ketakutan. Tiba-tiba tsunami menghantam, menggulung desa kecil mereka, menggulung sekolah mereka, dan menggulung tubuh kecil Delisa serta ratusan ribu lainnya di Aceh serta berbagai pelosok pantai di Asia Tenggara. Apa yang terjadi dengan Delisa? Dapatkan jawaban dalam film ini...

1. Extract information from the first paragraph to draw Delisa's family tree showing the names of her parents and siblings.
2. Look up the location of Lhok Nga, Aceh on a map. Research where the epicenter of the 2004 earthquake occurred and measure the distance from Lhok Nga.
3. From the images of the DVD cover, predict what happens to Delisa and her family.

Nasehat Ustad Rahman

Viewing, Reading and Responding: Lower secondary

This is the transcript at the timeline 15:13 – 16:50. The religion teacher, Ustad Rahman, is giving advice to the children about their prayer recitation exam, which will be held the next day. What do you learn about Delisa's personality from this excerpt?

Ustad Rahman: Pernah dulu ada orang-orang soleh saking khusyuk sholat ada kala jengking besar mencapit punggungnya dan dia tidak merasa sama sekali kesakitan. Kala jengkingnya besar.

Delisa: Seperti ini Ustad?

Ustad Rahman: Ya seperti itu.

Delisa: Tapi kenapa dia tidak merasakan sakitnya? Kan kalau digigit kala jengking bisa bengkak?

Ustad Rahman: Karena dia sholatnya khusyuk. Dia fokus. Fikirannya satu.

Delisa: Fikiran satu itu? Apa sih Ustad?

Ustad Rahman: Begini... misalnya Delisa bermain bola. Suka, kan main bola? Fikiran Delisa itu cuman satu... menendang bola. Jadi walaupun misalnya Delisa menjadi keseleo... Delisa terus bermain bola. Walaupun hujan Delisa terus bermain bola. Walaupun Ummi memanggil Delisa pun Delisa terus bermain bola karena apa? Karena Delisa pikirannya satu....MAIN BOLA! Jadi kalian semua harus khusyuk. Walaupun lebih banyak gangguan di sekitarnya kita jangan bergerak, ya!

Kosa kata:

orang soleh – *pious person*

khusyuk – *solemnly/fervently*

bengkak - *swollen*

keseleo - *spained*

saking - *so*

kala jengking - *scorpion*

menendang – *to kick*

gangguan - *disturbances*



Just before Delisa performs her prayer recitation exam, Ustad Rahman gives her some more words of encouragement:

(At timeline 27: 30 – 27:40)

Ustad Rahman: Delisa pasti bisa. Soal Delisa pikiran satu bacaan sholat. Jangan mempedulikan suasana kita.

1. Can you think of an instance where you have tried to focus on something and completely ignored what was going on around you?
2. Why do you think that '*hafalan sholat*' requires such a high level of focus and concentration?
3. Delisa is about to sit the examination with most of the children of her age from the village. Can you think of a milestone or event in your culture / society in which a similar situation occurs?

Discuss with your partner and then share with the class.

Sama-sama sayang

Viewing, Reading and Responding: All levels

Watch the scene (at timeline 19:14 – 22:00) where the girls and their mother sit in the front garden are together for the last time. As you listen and view fill in the gaps with words from the vocabulary in the box below:

sudah	belum	salah	marah
siap	sayang	kangen	praktek
bohong	bisa	hadiah	lagu
pernah	percaya		

Ummi: Delisa. Gimana kamu sudah (1) _____ untuk besok?

Fatima: Besok ada apa Ummi?

Ummi: Besok ada (2)_____ sholat di sekolah Delisa. Mau 'Stad Rahman.

Delisa: Delisa sih... Sudah hafal Ummi. Tapi Delisa masih suka ke bolak-balik.

Ummi: Ya itu namanya (3)_____ hafal.

Delisa: (4)_____ hafal koq! Tetapi Delisa masih suka (5)_____.

(Aisyah keluar dari rumah membawa coklat)

Aisyah: Ini coklat siapa?

Delisa: Punya aku. Ini (6)_____ dari Ustad Rahman.

Aisyah: Kenapa Ustad Rahman ngasih hadiah? Hadiah apa? Hadiah apa?

Delisa: Ustad Rahman bilang Delisa itu anak yang baik... tidak pernah (7)_____. Jadi Ustad Rahman beri Delisa hadiah.

Umami: Bagus dong. Anak kalau tidak (8)_____ bohong itu bisa sama Allah. Insya... Allah!

Aisyah: Nggak (9)_____!

(Delisa kasih sedikit coklat kepada adiknya)

Umami: *(mulai menyanyi)* “Lembut ku kenang kasihmu ibu. Di dalam hati....”

Delisa: Itu (10)_____ apa Umami?

Zahra: Itu lagu kerinduan kepada ibu. Kalau kamu (11)_____ sama Umami nyanyilah itu.

Delisa: Lho tapi kan, Umami ada di sini. Yang tidak ada itu Abi. Seharusnya Umami menyanyikan lagu ini untuk Abi. Diganti Umami?

Aisyah: Mana bisa? Nah kamu yang ciptakan lagu. Nah!

Delisa: (12)_____ saja koq! Seperti ini... “Lembut ku kenang kasihmu *Abi*”

Umami: Nggak bisa dong kamu sembarangan ganti-ganti kata-kata gitu! Nanti yang punya lagunya (13)_____. Eh anak itu! Lagu diganti-ganti!! Nah gini aja deh. Umami sama Abi... itu sama aja, kan? Sama-sama (14)_____ sama Delisa... sama-sama Zahra... sama Aisyah... sama Ka Fatimah. *(Umami lanjut menyanyi lagi “Ibu”)*

JAWABAN

Ummi: Delisa. Gimana kamu sudah (1) **siap** untuk besok?

Fatima: Besok ada apa Ummi?

Ummi: Besok ada (2) **praktek** sholat di sekolah Delisa. Mau 'Stad Rahman.

Delisa: Delisa sih... Sudah hafal Ummi. Tapi Delisa masih suka ke bolak-balik.

Ummi: Ya itu namanya (3) **belum** hafal.

Delisa: (4) **Sudah** hafal koq! Tetapi Delisa masih suka (5) **salah**.

(Aisyah keluar dari rumah membawa coklat)

Aisyah: Ini coklat siapa?

Delisa: Punya aku. Ini (6) **hadiah** dari Ustad Rahman.

Aisyah: Kenapa Ustad Rahman ngasih hadiah? Hadiah apa? Hadiah apa?

Delisa: Ustad Rahman bilang Delisa itu anak yang baik... tidak pernah (7) **bohong**. Jadi Ustad Rahman beri Delisa hadiah.

Ummi: Bagus dong. Anak kalau tidak (8) **pernah** bohong itu bisa sama Allah. Insha... Allah!

Aisyah: Nggak (9) **percaya!** *(Delisa kasih sedikit coklat kepada adiknya)*

Ummi: *(mulai menyanyi)* "Lembut ku kenang kasihmu ibu. Di dalam hati...."

Delisa: Itu (10) **lagu** apa Ummi?

Zahra: Itu lagu kerinduan kepada ibu. Kalau kamu (11) **kangen** sama Ummi nyanyilah itu.

Delisa: Lho tapi kan, Ummi ada di sini. Yang tidak ada itu Abi. Seharusnya Ummi menyanyikan lagu ini untuk Abi. Diganti Ummi?

Aisyah: Mana bisa? Nah kamu yang ciptakan lagu. Nah!

Delisa: (12) **Bisa** saja koq! Seperti ini... "Lembut ku kenang kasihmu Abi"

Ummi: Nggak bisa dong kamu sembarangan ganti-ganti kata-kata gitu! Nanti yang punya lagunya (13) **marah**. Eh anak itu! Lagu diganti-ganti!! Nah gini aja deh. Ummi sama Abi... itu sama aja, kan? Sama-sama (14) **sayang** sama Delisa... sama-sama Zahra... sama Aisyah... sama Ka Fatimah. *(Ummi lanjut menyanyi lagi "Ibu")*

Saat terjadi gempa bumi

Reading, Viewing and Responding: Upper secondary

1. Tontonlah adegan saat gempa bumi terjadi pada tanggal 26 Desember 2004 (di garis waktu 23:28 – 26:15):
 - *Apa yang Anda lihat pada saat gempa terjadi?*
 - *Di rumahnya, tempat mana yang paling aman: di dalam atau di luar?*
 - *Sesudah gempa bumi terjadi, anggota keluarga memutuskan apa?*
2. Pulau Sumatera rawan mengalami gempa bumi. Salah satu gempa bumi terjadi di desa Silabu di Pulau Mentawai pada tahun 2007 dan seorang petugas SurfaidInternational merekamnya. Tontonlah rekaman itu di YourTube di <http://www.youtube.com/watch?v=9kEH7C0cjz0>
 - *Berapa kekuatan gempa bumi itu pada skala Richter?*
 - *Apa yang dinasehati petugas Surfaid kepada orang lokal itu pada waktu gempa bumi sudah lewat dan juga pada waktu datang lagi?*
 - *Gempa bumi itu menghancurkan gedung-gedung apa di daerah selatan pulau Mentawai?*
3. Bicarakan dengan teman Anda tentang topik gempa bumi dan tsunami. Coba jawablah pertanyaan yang berikut:
 - *Apa yang sudah Anda ketahui tentang gempa bumi atau tsunami di Indonesia?*
 - *Apakah Anda pernah merasakan gempa bumi? Ceritakanlah.*
 - *Apakah yang seharusnya dilakukan orang pada saat terjadinya gempa bumi? Kalau di rumah? Kalau di pantai? Kalau di sekolah? Kalau di kota?*
 - *Proyek kerja sama seperti apa yang dijalankan oleh pemerintah Australia & Indonesia sesudah tsunami 2004, gempa bumi di Nias 2005 dsb?*
4. Bacalah tip-tip dari Polisi Republik Indonesia (Polri) di <http://www.metro.polri.go.id/trips-a-trik/397-tindakan-kita-saat-terjadi-gempa-bumi>.
Buatlah satu poster yang menyampaikan nasehat itu tanpa tulisan, supaya dipahami oleh semua orang dan bangsa (khususnya orang yang belum bisa bahasa Indonesia).

Kutipan siapa?

Reading, Viewing and Responding: Lower secondary

Who says the following lines in the film? Who are they speaking to and when?

1. Delisa benci! Kenapa semuanya meninggalkan Delisa?

2. Walaupun tidak ada, kita harus tetap usaha. Jangan menyerah!

3. Saya turut berduka cita.

4. Tinggal kita saja Abi.

5. Jangan mempedulikan suasana kita!

6. Jangan gampang iri. Jangan gampang cemburu

7. Mau main bola. Boleh kami ikut lagi?

8. Delisa cinta Ummi karena Allah.

JAWABAN

1. “Delisa benci! Kenapa semuanya meninggalkan Delisa?” – Delisa to her friends and father when Uman’s mother is found. (1:23:24)
2. “Walaupun tidak ada, kita harus tetap usaha. Jangan menyerah!” – Ustad Rahman to Delisa when he offers to be umpire but doesn’t have a whistle (1:05:40).
3. “Saya turut berduka cita.” – Suster Sophie to Smith when he tells her that he lost his wife and child (translation from English) (43:40)
4. “Tinggal kita saja Abi.” – Delisa to her father in hospital. (54:10)
5. “Jangan mempedulikan suasana kita”. – Ustad Rahman before Delisa sits her exam. (27:35)
6. “Jangan gampang iri. Jangan gampang cemburu.” – Ummi to Aisyah. (10:11)
7. “Mau main bola. Boleh kami ikut lagi?” – Om Smith to Delisa (1:14:15)
8. “Delisa cinta Ummi karena Allah.” – Delisa to her mother (Ummi). (14:20)



Ustad Rahman dan Suster Sophie

Reading, Viewing and Responding (Writing): Lower secondary

1. Watch the scene where Ustad Rahman returns to Lhok Nga and finds the children (starting at 1:01:00) again. Notice Ustad Rahman's spirits lift as he plays soccer with the children. At 1:06:22 notice what happens between Ustad Rahman and Suster Sophie. Discuss:

- *Why do think both apologise to each other?*

2. Ustad Rahman visits Delisa at her house to deliver a present from Suster Sophie who has gone back to her country (1:27:36 – 1:29:55). As you watch and listen, highlight any words you don't understand in the script below and look these up in a dictionary:

Ustad Rahman: Apa kabar? Delisa gimana? Sudah sehat?

Abi: Maunya langsung main bola Ustad!

Ustad: Baru saja keluar dari rumah sakit sudah bermain terus? Istirahat dulu. Ustad punya kejutan buat Delisa.

Delisa: Asyik!

Ustad: Dari Kak Sophie. (*dengan Abi*) Alhamdulillah! Ayo kita buka sama-sama, ya!

Delisa: Yuk Ustad!

Ustad: Nah ini kandung buat Delisa

Delisa: Asyiiiik!

Ustad: Ini surat dari Kak Sophie dan fotonya. Nanti Ustad bacain. Ayo kamu buka dulu!

Delisa: Tapi Ustad kenapa Kak Sophie menitip ke Ustad Rahman ya?

-
- Abi: Ustad Rahman malu lho!
- Delisa: Ahhh! Ustad Rahman pacaran ya sama Kak Sophie!!!
- Abi: Malu Ustad digituin Delisa!!
- Delisa: Kenapa malu si Abi? Kan kalau misalnya Ustad Rahman menikah sama Kak Sophie, kan Ustad Rahman bisa pergi ke luar negeri sama Kak Sophie.
- Ustad: Delisa... Delisa kamu ini menggoda terus! Ayo kita buka.
- Delisa: Ah coklat! Banyak sekali coklatnya. Wah! Yang ini untuk Abi. Ini untuk Ustad Rahman
- Ustad: Ustad juga dapat? Wah terima kasih. Alhamdulillah!
- Delisa: Terus yang ini untuk Umam. Yang ini untuk Udin... sama ini untuk siapa ya? Ini untuk si Umam. Ini unutk... ah nih untuk Koh Acan. Ustad Rahman kenapa sedih? Ustad Rahman ingin coklat lagi, ya? Delisa kasih satu coklat ya lagi. Tapi Ustad harus jangi sama Delisa, jangan sedih lagi ya! Nih..
- Ustad: Alhamdulillah! Terima kasih Delisa.

3. Imagine you are Delisa and you have just received Sophie's parcel. Write her a letter thanking her for the chocolate and telling her that you miss her. Write about how you, your father and friends are all getting on. Make a comment about Sophie's long distance relationship with Ustad Rahman and what hopes you have for them in the future.

Use Indonesian because even though Sophie cannot speak it yet, she is learning slowly and can use an online dictionary to translate the parts she does not understand.

Acknowledgements

Images and film blurb accessed and adapted from:

<http://www.indonesianfilmcenter.com/pages/filminfo/movie.php?uid=4a0dea13ae4a>

Images for flashcards on pp 4-5, accessed and adapted from the following websites:

<http://warkopmbahlalar.com/1047/doa-agar-diberi-kecerdasan-mudah-menghafal/>

<http://asalah.blogspot.com.au/2012/01/cara-mandi-yang-baik-dan-benar.html>

<http://www.wejangan.com/2012/12/tata-cara-shalat-tahajud.html>

<http://lenggangkangkung-my.blogspot.com.au/2012/03/amalan-bangun-tidur.html>

<http://www.jatengnews.com/2012/02/tidur-teratur-bisa-menurunkan-berat-badan/>

<http://myfamilyrest.wordpress.com/2012/01/26/20-cara-agar-tak-gampang-lupa/>

<http://manjaddawajadaa.wordpress.com/2012/03/06/7-manfaat-menangis/>

<http://lindaapriliani.blogspot.com.au/2012/06/lulus-alhamdulillah.html>

<http://anaknusantara.com/modern-2/lapangan-bola-terakhir>

http://www2.jogjabelajar.org/modul/anak_anak1/cerita/naik_sepeda.html

<http://blogsangpemenang.blogspot.com.au/2012/07/milikilah-mental-juara.html>

<http://alfatayy.blogspot.com.au/2010/09/hukum-membaca-dari-mushaf-dalam-shalat.html>

http://supersyok.blogspot.com.au/2010_04_01_archive.html